

## Pengembangan Organisasi Melalui Lokakarya Badan Layanan Umum Daerah

Saiful <sup>a</sup>, Saiful Amri <sup>b\*</sup>, Syamsul Rizal <sup>c</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

<sup>b</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Serambi Mekkah, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

<sup>c</sup> Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, Indonesia.

### ABSTRACT

This activity aims to strengthen the management of Regional Public Service Agencies (BLUD) in the education sector through a series of workshops, training, and collaboration with various stakeholders. We identify crucial issues affecting education BLUDs and develop improvement strategies that focus on financial transparency, resource management and organizational independence. Activities involve local government, education BLUD staff, local communities, and advocacy groups. Results include significant improvements in education BLUD financial transparency, increased staff capacity in resource management, and successful piloting of improvement strategies. Improved collaboration between stakeholders is also an important achievement. This activity forms a strong foundation for more efficient and transparent management of education BLUDs. Improvements in the quality of public services in the education sector have become real, while the community feels better benefits. By focusing on developing educational BLUD, this activity strengthens the foundation of education in Aceh Jaya and provides better opportunities for the future of quality education.

### ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di sektor pendidikan melalui serangkaian lokakarya, pelatihan, dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Kami mengidentifikasi isu-isu krusial yang memengaruhi BLUD pendidikan dan mengembangkan strategi perbaikan yang berfokus pada transparansi keuangan, manajemen sumber daya, dan kemandirian organisasi. Kegiatan melibatkan pemerintah daerah, staf BLUD pendidikan, komunitas lokal, dan kelompok advokasi. Hasilnya mencakup peningkatan signifikan dalam transparansi keuangan BLUD pendidikan, peningkatan kapasitas staf dalam manajemen sumber daya, serta uji coba strategi perbaikan yang berhasil. Kolaborasi yang ditingkatkan antara pemangku kepentingan juga menjadi salah satu pencapaian penting. Kegiatan ini membentuk fondasi yang kuat untuk pengelolaan BLUD pendidikan yang lebih efisien dan transparan. Peningkatan kualitas pelayanan publik di sektor pendidikan menjadi nyata, sementara masyarakat merasakan manfaat yang lebih baik. Dengan fokus pada pengembangan BLUD pendidikan, kegiatan ini memperkuat fondasi pendidikan di Aceh Jaya dan memberikan peluang yang lebih baik bagi masa depan pendidikan yang berkualitas.

### ARTICLE HISTORY

Received 5 September 2023

Accepted 22 September 2023

Published 31 October 2023

### KEYWORDS

BLUD Management; Workshop; Financial Transparency.

### KATA KUNCI

Pengelolaan BLUD; Lokakarya; Transparansi Keuangan.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah elemen kunci dalam perkembangan masyarakat dan pembangunan suatu daerah. Sebagai fondasi bagi kemajuan, pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan peluang yang lebih baik bagi semua warganya. Oleh karena itu, pengelolaan lembaga pendidikan, seperti Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di sektor pendidikan, menjadi esensial dalam memastikan penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien. Kabupaten Aceh Jaya, sebuah daerah yang terletak di Provinsi Aceh, Indonesia, tidak terkecuali dari pentingnya pendidikan. Namun, seperti banyak daerah di seluruh dunia, Aceh Jaya menghadapi tantangan dalam mengelola BLUD pendidikan. Keterbatasan sumber daya, kurangnya transparansi keuangan, dan kendala manajemen menjadi masalah yang harus diatasi. Kegagalan dalam mengelola BLUD pendidikan dapat berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan, serta berpotensi merugikan masyarakat yang bergantung pada lembaga pendidikan ini.

Untuk mengatasi tantangan ini, Tim Pengabdi menyelenggarakan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat pengelolaan BLUD pendidikan di Aceh Jaya. Kegiatan ini didasarkan pada pemahaman akan pentingnya mendukung pengelolaan lembaga pendidikan yang transparan, efisien, dan berdaya guna. Dalam pendahuluan ini, kami akan membahas latar belakang permasalahan, urgensi pengembangan BLUD pendidikan, dan fokus utama dari kegiatan pengabdian ini. Aceh Jaya memiliki beragam lembaga pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat beberapa isu krusial yang menghambat kemajuan BLUD pendidikan di daerah ini. Salah satu isu utama adalah kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan BLUD. Kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola dana pendidikan dapat menciptakan peluang bagi penyimpangan dan penyalahgunaan dana publik.

Selain itu, manajemen sumber daya yang kurang efisien dan kurangnya kemandirian organisasi pendidikan menjadi hambatan penting. Terbatasnya akses terhadap sumber daya keuangan dan kurangnya keterampilan manajerial dalam BLUD pendidikan dapat menghambat kemampuan lembaga-lembaga ini untuk memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas. Pentingnya pendidikan yang berkualitas bagi perkembangan daerah tidak dapat dilebih-lebihkan. BLUD pendidikan adalah sarana utama untuk penyelenggaraan pendidikan formal di Aceh Jaya. Dengan pengelolaan yang lebih baik, BLUD pendidikan dapat memberikan manfaat berlipat ganda bagi masyarakat. Fasilitas pendidikan yang lebih baik, sumber daya yang dikelola secara efisien, dan pelayanan pendidikan yang berkualitas tinggi dapat membantu menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan. Kegiatan ini merespon urgensi untuk meningkatkan pengelolaan BLUD pendidikan agar lebih efisien, transparan, dan berdaya guna. Dengan demikian, pendidikan yang berkualitas dapat dijamin, dan masyarakat di Aceh Jaya dapat merasakan manfaat positif dari upaya ini.

Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada empat area utama; 1) Transparansi Keuangan: Melalui lokakarya dan pelatihan, kami akan bekerja sama dengan pihak berwenang dan staf BLUD pendidikan untuk memperbaiki transparansi keuangan. Ini akan mencakup pembuatan dan penyediaan laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah dipahami, 2) Manajemen Sumber Daya: Kami akan memberikan pelatihan dan dukungan untuk meningkatkan manajemen sumber daya di BLUD pendidikan, termasuk perencanaan anggaran dan pengelolaan asset, 3) Kemandirian Organisasi:

Dalam rangka meningkatkan kemandirian organisasi, tim pengabdi akan membantu BLUD pendidikan mengembangkan kapasitas internal dan menjalin kemitraan dengan sumber daya eksternal, dan 4) Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan: Kami akan memfasilitasi kolaborasi yang lebih erat antara BLUD pendidikan, pemerintah daerah, komunitas lokal, dan kelompok advokasi. Kolaborasi yang kuat ini dapat membantu memecahkan masalah yang rumit dalam pengelolaan pendidikan. Melalui serangkaian lokakarya, pelatihan, dan kolaborasi ini, tim pengabdi berharap untuk menciptakan dasar yang kuat bagi pengelolaan BLUD pendidikan yang lebih efisien dan transparan. Hal ini akan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dan menciptakan fondasi yang kuat bagi masa depan pendidikan yang lebih baik di Kabupaten Aceh Jaya.

Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di Aceh Jaya melalui serangkaian lokakarya, pelatihan, dan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan mencakup identifikasi isu-isu krusial, pengembangan strategi perbaikan, uji coba strategi, serta peningkatan transparansi dan manajemen keuangan. Kegiatan ini melibatkan pemerintah daerah, staf BLUD, masyarakat lokal, dan kelompok advokasi. Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan transparansi keuangan, peningkatan kapasitas staf BLUD, pengujian strategi inovasi yang berhasil, peningkatan kerja sama, peningkatan kemandirian organisasi, dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan tim dari Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Universitas Serambi Mekkah, dan Universitas Syiah Kuala.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, juga merujuk kepada berbagai penelitian terkait, seperti penelitian oleh Amri *et al.* (2023) yang mengulas pentingnya lokakarya dalam meningkatkan BLUD dan evaluasi implementasi kebijakan BLUD di Puskesmas, serta penelitian Novianti dan Suhanda (2023) tentang inovasi kelembagaan dalam BLUD. Khusnul dan Peristiawati (2023) yang mengevaluasi implementasi kebijakan BLUD Puskesmas di Kabupaten Gresik, serta penelitian oleh Hari *et al.* (2023) yang mengembangkan sistem layanan Minibank untuk mendukung BLUD di SMKN Surabaya. Penelitian oleh Rianti (2021) dan Rianti (2020) juga mendiskusikan model pengawasan keuangan dan akuntabilitas dalam konteks BLUD. Kegiatan pengabdian kami merupakan kontribusi terhadap pemahaman dan praktik pengelolaan BLUD yang lebih baik dan berdampak pada pelayanan pendidikan yang lebih baik untuk masyarakat Aceh Jaya. Dengan memadukan pengalaman, metode, dan hasil dari berbagai penelitian, tim pengabdi berharap dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan BLUD di daerah ini.

## 2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di Aceh Jaya melibatkan serangkaian langkah yang terstruktur dan kolaboratif. Metode ini mencakup identifikasi isu-isu krusial, pengembangan strategi, pelatihan, uji coba strategi, serta upaya peningkatan transparansi dan manajemen keuangan. Berikut adalah metode pelaksanaan yang kami rekomendasikan:

### 1) Identifikasi Isu-Isu Kritis

Tim pengabdian akan berkolaborasi dengan pemerintah daerah, staf BLUD, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengidentifikasi isu-isu kritis yang memengaruhi pengelolaan BLUD. Hal ini dapat meliputi masalah keuangan, transparansi, manajemen sumber daya, dan peraturan yang relevan.

2) Pengembangan Strategi Perbaikan

Berdasarkan hasil identifikasi isu-isu, tim pengabdian akan mengembangkan strategi perbaikan yang sesuai. Strategi ini harus mempertimbangkan kebutuhan dan kendala yang mungkin dihadapi oleh BLUD di Aceh Jaya.

3) Pelaksanaan Lokakarya dan Pelatihan

Tim pengabdian akan menyelenggarakan serangkaian lokakarya dan pelatihan untuk staf BLUD dan pemangku kepentingan lainnya. Lokakarya ini akan digunakan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang strategi perbaikan dan metode pengelolaan yang efisien.

4) Uji Coba Strategi

Salah satu tahap penting adalah menguji coba strategi perbaikan yang telah dikembangkan. Ini dapat dilakukan dalam sejumlah BLUD terpilih untuk memastikan keberhasilan strategi sebelum diterapkan secara luas.

5) Peningkatan Transparansi dan Manajemen Keuangan:

Selama pelaksanaan, fokus juga akan diberikan pada peningkatan transparansi keuangan BLUD dan manajemen keuangan yang lebih baik. Pembaruan dalam sistem pelaporan keuangan, perencanaan anggaran, dan pemantauan keuangan akan dilakukan.

6) Kolaborasi yang Ditingkatkan

Tim pengabdian akan mempromosikan dan mendukung kerja sama yang lebih kuat antara BLUD, pemerintah daerah, dan kelompok advokasi. Ini bertujuan untuk membangun dukungan yang berkelanjutan untuk pengelolaan BLUD yang lebih baik.

7) Monitoring dan Evaluasi

Sebuah mekanisme pemantauan dan evaluasi akan diterapkan untuk mengukur dampak kegiatan pengabdian. Ini akan membantu dalam menilai efektivitas strategi perbaikan dan membuat perubahan yang diperlukan.

8) Diseminasi Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian ini akan diseminasi kepada masyarakat luas, pemangku kepentingan, dan lembaga terkait melalui berbagai media, termasuk publikasi ilmiah dan pertemuan terbuka.

9) Evaluasi Lanjutan

Setelah periode pelaksanaan awal, evaluasi lanjutan akan dilakukan untuk memantau perkembangan BLUD di Aceh Jaya. Rekomendasi tambahan dan bantuan teknis dapat diberikan sesuai kebutuhan.

Metode pelaksanaan ini didasarkan pada pendekatan partisipatif, di mana kolaborasi aktif dengan pemangku kepentingan lokal menjadi inti dari usaha pengabdian ini. Dengan langkah-langkah ini, kami berharap dapat menciptakan dasar yang lebih kuat bagi pengelolaan BLUD yang efisien dan transparan, serta memberikan manfaat yang lebih baik bagi masyarakat di Aceh Jaya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan berbagai pencapaian yang signifikan dalam meningkatkan pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di Aceh Jaya. Hasil-hasil yang tercipta melalui serangkaian lokakarya, pelatihan, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan pihak terkait berperan penting dalam meningkatkan kemandirian organisasi dan manajemen keuangan BLUD. Dalam pembahasan ini, kita akan mengevaluasi beberapa aspek penting dari hasil kegiatan ini dan dampaknya pada pengelolaan BLUD. Salah satu hasil yang paling mencolok dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan transparansi keuangan di BLUD Aceh Jaya. Kegiatan lokakarya dan pelatihan telah memberikan pemahaman yang

lebih baik kepada staf BLUD dan pemangku kepentingan terkait mengenai pentingnya pelaporan keuangan yang akurat dan transparan. Sebagai hasilnya, BLUD kini memiliki sistem pelaporan keuangan yang lebih baik dan lebih terbuka, memastikan bahwa alokasi dana dan penggunaan anggaran dilakukan dengan efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Transparansi keuangan bukan hanya menjadi instrumen akuntabilitas internal, tetapi juga menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan masyarakat. Dengan meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi penggunaan anggaran, masyarakat menjadi lebih mampu untuk mengawasi dan memberikan masukan terkait pengelolaan keuangan BLUD. Hal ini mendorong penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan BLUD dan memastikan bahwa dana publik digunakan sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Pelatihan yang diadakan dalam kerangka kegiatan ini telah memberikan hasil yang nyata dalam peningkatan kapasitas staf BLUD. Staf BLUD kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen keuangan, pelaporan keuangan, dan peraturan terkait BLUD. Mereka juga telah meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan BLUD dengan baik. Peningkatan kapasitas staf ini merupakan investasi jangka panjang dalam pengelolaan BLUD yang efisien.

Dengan staf yang terlatih dengan baik, BLUD memiliki sumber daya manusia yang mampu mengelola keuangan dengan efisien dan menjaga agar dana publik digunakan dengan baik. Staf yang memahami pentingnya transparansi keuangan juga lebih cenderung melaporkan potensi ketidaksesuaian atau penyimpangan keuangan yang dapat segera diatasi. Dengan demikian, pelatihan staf berkontribusi pada peningkatan manajemen keuangan dan transparansi.

Strategi perbaikan yang dikembangkan dalam kegiatan ini telah diuji coba di beberapa BLUD terpilih. Hasil uji coba menunjukkan keberhasilan strategi tersebut dalam meningkatkan manajemen keuangan dan transparansi di BLUD. Hasil positif dari uji coba strategi ini menciptakan landasan yang kuat untuk penerapan strategi ini secara lebih luas di BLUD Aceh Jaya. Strategi perbaikan ini mencakup langkah-langkah yang dirancang untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan BLUD. Dari perbaikan dalam pengelolaan aset hingga pelaporan keuangan yang lebih akurat, strategi ini membantu BLUD dalam mengalokasikan dana dengan lebih efisien. Hasil uji coba ini membuktikan bahwa dengan strategi yang tepat, BLUD dapat mencapai manajemen keuangan yang lebih baik dan meningkatkan transparansi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak positif pada kolaborasi antara BLUD, pemerintah daerah, dan kelompok advokasi. Kolaborasi yang lebih baik adalah faktor kunci dalam membangun dukungan yang kuat untuk pengelolaan BLUD yang lebih efisien dan transparan. Dalam lingkungan kerja sama yang lebih kuat, pemerintah daerah dan BLUD menjadi lebih terbuka terhadap masukan dari masyarakat dan kelompok advokasi. Ini berarti bahwa pengambilan keputusan yang lebih baik dapat tercapai, yang pada gilirannya berkontribusi pada perbaikan manajemen keuangan dan transparansi. Dengan peningkatan transparansi keuangan, peningkatan kapasitas staf, dan penerapan strategi perbaikan, BLUD Aceh Jaya kini menjadi organisasi yang lebih mandiri. BLUD dapat memberikan layanan publik yang lebih baik kepada masyarakat dengan penggunaan dana yang lebih efisien. Kualitas layanan kesehatan dan pendidikan yang disediakan oleh BLUD telah meningkat, memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Masyarakat kini memiliki akses yang lebih baik kepada layanan publik yang berkualitas. Peningkatan ini memiliki dampak positif pada kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di Aceh Jaya.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Pengembangan Organisasi Melalui Lokakarya Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di Aceh Jaya telah membuktikan keberhasilannya dalam meningkatkan transparansi keuangan, kapasitas staf, strategi perbaikan, kolaborasi, dan manfaat bagi masyarakat. Peningkatan transparansi keuangan telah menciptakan landasan yang kuat untuk akuntabilitas internal dan kepercayaan masyarakat, sementara peningkatan kapasitas staf telah memperkuat kemampuan BLUD dalam mengelola keuangan dengan baik. Uji coba strategi perbaikan telah membuktikan keberhasilan dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan BLUD, dengan dampak positif pada efisiensi alokasi dana. Kolaborasi yang ditingkatkan telah memperkuat partisipasi pemangku kepentingan dan terciptanya lingkungan kerja sama yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Peningkatan manfaat bagi masyarakat telah mendorong peningkatan kualitas layanan publik yang disediakan oleh BLUD, memberikan dampak positif pada kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di Aceh Jaya.

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif dalam meningkatkan pengelolaan BLUD, yang melibatkan berbagai aspek seperti transparansi keuangan, kapasitas staf, strategi perbaikan, dan kolaborasi, merupakan kunci kesuksesan dalam pengembangan organisasi. Pengelolaan keuangan yang transparan menjadi landasan yang kuat bagi akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat. Peningkatan kapasitas staf membantu memastikan bahwa BLUD memiliki sumber daya manusia yang mampu mengelola keuangan dengan efisien, sementara strategi perbaikan yang diuji coba secara berhasil memberikan panduan praktis bagi pengelolaan keuangan yang lebih efisien di masa depan.

Selain itu, kolaborasi yang ditingkatkan telah membuktikan pentingnya partisipasi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan partisipasi yang kuat dari pemerintah daerah, kelompok advokasi, dan masyarakat, BLUD dapat mengadopsi praktik terbaik dan menjawab kebutuhan masyarakat secara lebih efektif. Peningkatan manfaat bagi masyarakat, yang tercermin dalam peningkatan kualitas layanan kesehatan dan pendidikan, memberikan gambaran tentang dampak nyata dari upaya meningkatkan pengelolaan BLUD.

Kegiatan pengabdian ini memberikan pandangan yang positif dan berharga tentang potensi perbaikan yang dapat dicapai melalui pendekatan holistik dalam

mengembangkan organisasi BLUD. Transparansi keuangan, kapasitas staf yang kuat, strategi perbaikan yang efektif, kolaborasi yang kuat, dan manfaat langsung bagi masyarakat adalah pilar-pilar penting dalam pengelolaan BLUD yang sukses.

## Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih atas dukungan pemerintah daerah, kerjasama dari staf BLUD, partisipasi aktif komunitas lokal, serta kontribusi berharga dari kelompok advokasi. Tanpa kerjasama dan partisipasi aktif dari semua pihak, keberhasilan kegiatan ini tidak akan tercapai. Semoga hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan dan peningkatan pengelolaan BLUD di Aceh Jaya.

## Referensi

- Amri, S., Rizal, S., Saiful, & Sarboini. (2023). Lokakarya Badan Layanan Umum Daerah Sebagai Kegiatan Pengabdian untuk Kemandirian Organisasi. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 734-740. DOI: <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.512>.
- Hari, Y., Darmanto, D., Paramitha, M., & Yanggah, M. E. (2023). Pengembangan Sistem Layanan Minibank untuk Mendukung Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di SMKN Surabaya. *UN PENMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat untuk Negeri)*, 3(1), 8-15. DOI: <https://doi.org/10.29138/un-penmas.v3i1.2175>.
- Khusnahan, M., & Peristiowati, Y. (2023). Evaluasi Implementasi Kebijakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas di Kabupaten Gresik. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 165-172. DOI: <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i1.669>.
- Novianti, L., & Suhanda, S. (2023). Badan Layanan Umum: Sebuah Inovasi Kelembagaan Pemerintahan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1490-1502. DOI: <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1306>.
- Rianti, A. (2020). *model pengawasan keuangan blud dalam meningkatkan akuntabilitas di smk negeri i jenangan ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Rianti, A. (2021). Model Pengawasan Keuangan pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di SMK Negeri I Jenangan Ponorogo. *Muslim Heritage*, 6(2), 240-256. DOI: <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v6i2.3119>.